

Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Senior Smart dengan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik di Sekolah Lansia Tangguh Kota Pasuruan

Nur Sephia Arini¹, Dwi Endah Kurniasih²

^{1,2}Universitas Respati Yogyakarta

sephiarini28@gmail.com¹

ABSTRACT

Pasuruan City will enter an aging population. One of the programs carried out is senior smart in increasing knowledge. Activities are accelerated using the senior smart application. Objective: Knowing the relationship between the use of the Senior Smart application and the level of knowledge of students of Pasuruan City's resilient elderly school. Research Method: This type of study used a cross-sectional research design with a sample of 150 elderly school students in Pasuruan City. The implementation of activities from August to September 2023, data was collected by questionnaire and analyzed by spearman test. Results: 100% utilization of senior smart applications, knowledge level in high category as much as 97.3%. The spearman test results show p -value = 0.045 and correlation coefficient value of 0.164. Conclusion: There is a relationship between the use of senior smart applications and the level of knowledge of resilient elderly school students in Pasuruan City.

Keywords : Application Utilization, Knowledge, Senior Smart Application.

ABSTRAK

Kota Pasuruan akan memasuki *aging population*. Salah satu program yang dilakukan adalah senior smart dalam meningkatkan pengetahuan. Kegiatan di akselerasi menggunakan aplikasi senior smart. Tujuan: Mengetahui hubungan pemanfaatan aplikasi Senior Smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik sekolah lansia tangguh Kota Pasuruan. Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan sampel 150 peserta didik sekolah lansia di Kota Pasuruan. Pelaksanaan kegiatan mulai bulan Agustus-September 2023, data dikumpulkan dengan kuesioner dan di analisis dengan *uji spearman*. Hasil: Pemanfaatan aplikasi senior smart 100%, tingkat pengetahuan pada katagori tinggi sebanyak 97,3%. Hasil *uji spearman* menunjukkan p -value =0,045 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,164. Kesimpulan: Adanya hubungan antara pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik sekolah lansia tangguh di Kota Pasuruan.

Kata kunci : Pemanfaatan Aplikasi, Pengetahuan, Aplikasi Senior Smart.

PENDAHULUAN

Menurut peraturan presiden republik Indonesia nomer 88 tahun 2021 tentang strategi nasional kelanjutusiaan, lanjut usia (lansia) merupakan seseorang yang telah mencapai umur 60 (enam puluh) tahun ke atas (Peraturan Presiden RI, 2021) Menurut badan pusat statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur jumlah penduduk lansia di Kota Pasuruan meningkat setiap tahun hingga mencapai 9,46 persen yang tercatat pada tahun 2020. Menurut *United Nations Population Fund (UNFPA)* sebuah negara atau daerah dikatakan *aging population* atau populasi menua apabila proporsi penduduk lansia 60 tahun ke atas sudah mencapai 10 persen atau lebih. Hal ini menjadikan Kota Pasuruan akan memasuki *aging population* karena angka lansia hampir 10 persen.

Penduduk menua yang jumlahnya semakin tinggi memiliki resiko. Resiko tersebut antara lain adanya penurunan fungsi tubuh, kesehatan menurun atau sakit, kesepian atau *lonely* sehingga perlu adanya model *active aging* untuk menyelesaikan masalah dari aspek hulunya.

Peraturan Presiden Nomer 88 Tahun 2021 Pasal 5 mengamanatkan mengenai model pendidikan dan keterampilan sepanjang hayat bagi lanjut usia sebagai bentuk strategi program kelanjut usiaan, salah satu model pendidikan sepanjang hayat bagi lansia yaitu pelaksanaan Senior Smart yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Pasuruan dengan mitra kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti).

Salah satu program inovasi Senior Smart yaitu adanya aplikasi untuk memudahkan para peserta didik dalam mengakses informasi berkaitan dengan materi pelajaran yang di berikan di sekolah lansia. Aplikasi Senior Smart menyediakan berbagai pelajaran yang dapat diakses oleh lansia dengan mudah.

Menurut hasil penelitian (Tiodora and Mulyono, 2021), penggunaan teknologi memiliki pengaruh positif bagi peningkatan kualitas hidup lansia. Penggunaan teknologi pada lansia dapat juga melibatkan tantangan dan membahayakan lansia yang lebih tua, hal tersebut di sebabkan karena lansia memiliki keterbatasan teknologi dan kesulitan mengelola serta memahami teknologi. Oleh karena itu maka perlu mengembangkan teknologi yang andal dan menyesuainya dengan kemampuan, keterampilan serta sumber daya pengguna teknologi, tentunya sesuai dengan kebutuhan lansia serta mudah untuk dipahami dan digunakan, mengingat penurunan fungsi fisik, psikologis, kognitif, maupun sosial pada lansia.

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas mangesthi 83% peserta didik menggunakan aplikasi Senior Smart sebagai media dalam mengakses materi pembelajaran, namun terdapat 16% peserta didik kesulitan dalam menggunakan aplikasi senior smart hal ini di sebabkan lansia memiliki keterbatasan kemampuan penggunaan teknologi. Hal ini di perkuat dengan penelitian (Sugiharti and Endah, 2023) yang menyimpulkan bahwa peserta didik sekolah lansia tangguh sangat tertarik untuk

pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Senior Smart sebanyak 65,8%.

Berdasarkan data, teori serta hasil studi pendahuluan yang dipaparkan penulis, maka penulis melakukan penelitian tentang “Hubungan Pemanfaatan Aplikasi Senior Smart dengan Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Sekolah Lansia Tangguh di Kota Pasuruan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat analitik yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik sekolah lansia tangguh standar 1 (S1) Senior Smart di Kota Pasuruan Provinsi Jawa Timur, Besar sampel penelitian ini adalah 150 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling*. Pelaksanaan kegiatan mulai bulan Agustus-September 2023, data dikumpulkan dengan kuesioner dan di analisis dengan *uji spearmen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran karakteristik responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki – laki	31	21
Perempuan	119	79
Umur		
>50	6	4
50-54	1	0,7
55-59	31	20,7
60-64	60	40
65-69	37	24,7
70-74	11	7,3
75-79	4	2,7
Total	150	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa karakteristik responden terbanyak yaitu perempuan sebanyak 119 orang (79%). Sedangkan karakteristik responden menurut umur terbanyak pada umur 60-64 tahun sebanyak 60 orang (40%).

Gambaran tingkat pengerahuan responden

Variabel Pengetahuan Peserta didik sekolah lansia	Frekuensi	Presentasi
--	-----------	------------

Tinggi	146	97,3
Rendah	4	2,7
Total	150	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa tingkat pengetahuan responden pada katagori tinggi sebanyak 146 orang (97,3%).

Gambaran pemanfaatan aplikasi senior smart

Variabel Pemanfaatan Aplikasi <i>Senior Smart</i>	Frekuensi	Presentasi
Tidak memanfaatkan	0	0
Memanfaatkan	150	100
Total	150	100

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian distribusi frekuensi pemanfaatan aplikasi senior smart diketahui bahwa 150 (100%) peserta didik memanfaatkan aplikasi.

Hubungan pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pendidikan

		Tingkat pengetahuan	Pemanfaatan Aplikasi
Tingkat pengetahuan	Correlation	1.000	.164*
	Nilai <i>P Value</i>	.	.045
	N	150	150
Pemanfaatan Aplikasi	Correlation	.164*	1.000
	Nilai <i>P Value</i>	.045	.
	N	150	150

Berdasarkan tabel hasil analisis statistic dengan *uji Spearman rho* diperoleh nilai $p = 0,045$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,164 sehingga tingkat kekuatan korelasi masuk dalam kategori hubungan sangat lemah dengan arah korelasi hubungan kedua variabel dikatakan searah, yang artinya semakin tinggi pemanfaatan aplikasi maka semakin tinggi tingkat pengetahuan peserta didik sekolah lansia tangguh.

Senior Smart merupakan program inovasi pada sekolah lansia, dalam program ini didalamnya dilengkapi dengan modul, video dan aplikasi pembelajarannya. Aplikasi Senior Smart merupakan sebuah platform yang dirancang untuk membantu lansia dalam proses pembelajaran.

Aplikasi Senior Smart menyediakan berbagai pelajaran yang dapat diakses oleh

lansia dengan mudah. Materi-materi yang disajikan dalam berbagai bentuk, seperti materi tertulis, video, atau audio, sehingga lansia dapat memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Materi tersedia mulai dari materi standar 1 (S1), standar 2 (S2) dan standar 3 (S3).

Aplikasi Senior Smart menyediakan forum diskusi untuk membantu lansia berinteraksi dengan sesama pengguna aplikasi, bertukar pikiran dan saling memberi dukungan dalam proses pembelajaran. Selain itu, para pengajar dan ahli dari berbagai bidang juga siap memberikan dukungan dan jawaban atas semua pertanyaan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian seluruh responden memanfaatkan aplikasi senior smart sebagai salah satu media pembelajaran. Aplikasi senior smart dapat memudahkan para peserta didik dalam mengakses informasi berkaitan dengan materi pelajaran yang di berikan di sekolah lansia. Hal ini didukung dengan pernyataan (Tiodora and Mulyono, 2021) bahwa penggunaan teknologi sangat bermanfaat bagi lanjut usia, teknologi dapat membantu para lanjut usia untuk mencegah penurunan fungsi kognitif, selain itu teknologi juga membantu meningkatkan fungsi kognitif dan kerja sehari-hari.

Pengetahuan peserta didik yang diukur dalam penelitian ini yaitu tentang konsep penuaan, tujuh dimensi dan fungsi keluarga, hipertensi, gizi lansia, perubahan M.Skeleton atau perubahan sistem kerangka, depresi, spiritual, diabetes melitus (DM), kewirausahaan dan kepikunan atau *demensia*, hal ini di sesuaikan dengan kurikulum standar 1 (S1) sekolah lansia tangguh senior smart. Menurut hasil analisis dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu 97,30%.

Berdasarkan analisis statistic uji *spearman rho* diperoleh hasil adanya hubungan antara pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan. Semakin tinggi pemanfaatan aplikasi maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuan peserta didik sekolah lansia tangguh yang optimal dengan nilai *p value* 0,045 ($\alpha=0,05$).

Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang di lakukan oleh (Ferry *et al.*, 2021) bahwa pelatihan tarkait dengan penggunaan aplikasi caregiver lansia dapat meningkatkan pengetahuan lansia, dan penelitian yang di lakukan oleh (Novianti, Maria and Hukmi, 2022) bahwa penggunaan aplikasi smart parenting efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai bullying.

Pemanfaatan aplikasi dapat meningkatkan pengetahuan juga selaras dengan beberapa penelitian mengenai efektivitas aplikasi dalam meningkatkan pengetahuan seperti penelitian yang di lakukan oleh (Elvina and Suryantara, 2022) bahwa media aplikasi berbasis android “BuSui Cerdas” efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif. Hal ini juga di dukung oleh penelitian (Damayanti and Aini Suria Saputri, 2023) bahwa menggunakan aplikasi ePoK terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu terhadap pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita.

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik dengan tingkat kekuatan korelasi masuk dalam kategori hubungan sangat lemah, artinya dengan memanfaatkan aplikasi senior smart dapat meningkatkan sedikit pengetahuan peserta didik.

Hal ini diperkuat dengan penelitian (Awan *et al.*, 2021) mengenai hambatan kegunaan Aplikasi ponsel cerdas bagi pengguna lansia ada beberapa kekurangan dalam menilai gaya hidup, kebutuhan, dan harapan para lansia, karena teknologi tidak diadopsi secara luas di kalangan mereka karena kurangnya kesadaran akan pengetahuan di bidang ini. Oleh karena itu, sangat perlu mempertimbangkan kebutuhan pengguna lanjut usia dalam tahap desain dan pengembangan aplikasi smartphone. Untuk itu penggunaan aplikasi senior smart perlu di pertimbangkan dalam pemanfaatannya dengan meningkatkan tampilan seperti penggunaan ukuran teks atau *icon* yang lebih besar sehingga dapat membuat lansia lebih meningkat secara pengetahuan.

Hal ini di sesuaikan dengan penelitian (Wesley Duma Konda *et al.*, 2022) bahwa penggunaan ukuran teks dan *icon* yang besar, pemilihan warna yang kontras dan penggunaan *keyboard input* dalam memilih tanggal lahir serta penggunaan *hint text* yang sesuai sangat membantu meningkatkan performa lansia dalam menggunakan aplikasi.

Peningkatan aplikasi senior smart yang di sesuaikan dengan kebutuhan lansia akan mempermudah lansia dalam pemanfaatan aplikasi senior smart sehingga dapat meningkatkan pengetahuan lansia. Hal ini juga di dukung dengan penelitian (Hsiao, Lee, Yang & Chen, 2017) perlu dirancang aplikasi yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan orang lanjut usia. Antar muka pengguna adalah hal yang dapat menjembatani interaksi antara pengguna atau manusia dengan computer, terutama ketidak nyamanan yang mungkin disebabkan menurunnya kemampuan pengguna lanjut usia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik di sekolah lansia Kota Pasuruan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden berdasarkan responden menurut jenis kelamin terbanyak adalah responden berjenis kelamin perempuan yaitu 79%. Karakteristik responden menurut umur responden terbanyak adalah umur 60-64 dengan jumlah 40%
2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi sebanyak 97,3%
3. Distribusi frekuensi pemanfaatan aplikasi senior smart 100%
4. Ada hubungan antara pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan peserta didik di sekolah lansia Kota Pasuruan saran yang diberikan sebagai berikut

1. Pengelola mengingatkan kembali pada saat pembelajaran untuk menggunakan aplikasi, pengelola memberikan pendampingan memastikan bahwa lansia bisa menggunakan aplikasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan.
2. Untuk pengelola senior smart perlu dilakukan peninjauan lebih lanjut mengenai aplikasi senior smart untuk meningkatkan tampilan seperti penggunaan ukuran teks atau *icon* yang lebih besar sehingga dapat membuat lansia lebih meningkat secara pengetahuan.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi lemahnya hubungan antara pemanfaatan aplikasi senior smart dengan tingkat pengetahuan lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Awan, M. *et al.* (2021). *Usability Barriers for Elderly Users in Smartphone App Usage: An Analytical Hierarchical Process-Based Prioritization*. *Scientific Programming*. Hindawi Limited. Available at: <https://doi.org/10.1155/2021/2780257>.
- BPS (2020) Lansia di Jawa Timur
- Damayanti, M. and Aini Suria Saputri, N. (2023). *The Effectiveness Of E-Posyandu Kesehatan (Epok) Application On Mother's Knowledge And Skills In Monitoring The Growth And Development Of Children Under Five*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), pp. 170–181. Available at: <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/JIK%7C170>.
- Elvina, A. and Suryantara, B. (2022). Efektivitas aplikasi berbasis android Busui Cerdas untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian asi eksklusif. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 18(1), pp. 85–95. Available at: <https://doi.org/10.31101/jkk.1630>.
- Ferry, E. *et al.* (2021). PEMBERDAYAAN CAREGIVER LANSIA DENGAN APLIKASI TEKNOLOGI BERBASIS ANDROID DI SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), pp. 120–127. Available at: <http://peduli.wisnuwardhana.ac.id/index.php/peduli/index>.
- HSIAO, S.W., LEE, C.H., YANG, M.H., & CHEN, R.Q., (2017). *User interface based on natural interaction design for seniors*. *Computers in Human Behavior*, 75. p.147-159s
- Novianti, R., Maria, I. and Hukmi, H. (2022). *Penggunaan Aplikasi Android Smart Parenting untuk Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua tentang Bullying*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), pp. 4309–4320. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1874>.
- Peraturan Presiden RI (2021). *Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 88. Peraturan Presiden RI No 88*, pp. 1–10.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 4 No 1 (2024) 128 – 135 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643

DOI: 47467/visa.v4i1.1283

Sugiharti, S. and Endah, D. (2023). *Pengetahuan Lansia dan Kesiapan Penggunaan Modul, Video, aplikasi Senior SMART di Kota Pasuruan Elderly Knowledge and Readiness to Use Senior SMART Modules, Videos and applications in Pasuruan City*. Available at:

<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1579/1582> (Accessed: 22 November 2023).

Tiodora and Mulyono, S. (2021). *Pengaruh Teknologi dalam Peningkatan Kualitas Hidup Lansia. Minat Siswa Sd Negeri Jatipuro Terhadap Olahraga Futsal*, 1(6), p. 903.

Wesley Duma Konda, V. et al. (2022). *Evaluasi dan Perancangan Ulang Tampilan Antarmuka Aplikasi SehatQ Terhadap Lansia*. *AITI: Jurnal Teknologi Informasi*, 19(Agustus), pp. 228–247.

Wulandari and Maulana Irfan. (2023). *Active Aging Dalam Meningkatkan Ageing Population Atau Penuaan Penduduk*. Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP Universitas Padjadjaran . *Social Work Journal*, 13, pp. 102–110